

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, penipuan yakni tindakan umum yang dilakukan oleh karyawan suatu perusahaan. Media massa baik dalam negeri maupun internasional telah banyak menyoroti maraknya penipuan di Indonesia. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) melakukan survei pada tahun 2022 dan hasilnya menunjukkan bahwa, menurut 8 area utama, 125 negara di seluruh dunia melaporkan 2.448 kasus penipuan. Dibandingkan dengan jenis penipuan lainnya, penipuan dalam laporan keuangan biasanya memiliki dampak yang lebih besar terhadap kerugian aset dalam bisnis.

Sistem pengendalian internal perusahaan sangat penting untuk mencegah penipuan. Penipuan dalam pengendalian sistem dipengaruhi oleh peluang, baik peluang itu ada atau tidak. Pengendalian internal yang rendah dan kurangnya pemantauan merupakan dua faktor yang berkontribusi terhadap banyaknya penipuan yang terjadi dalam bisnis. Menurut Romney (2014:227), tujuan utama penerapan pengendalian internal adalah pengendalian preventif, atau mengambil langkah-langkah untuk melaksanakan pengendalian internal sebelum masalah berkembang. Pengendalian detektif, atau pengendalian yang digunakan untuk menemukan masalah setelah masalah tersebut muncul, ialah tujuan kedua. Jenis pengendalian ketiga adalah pengendalian korektif, yang merupakan sistem internal untuk menemukan, menyelesaikan, dan belajar dari kesalahan. Ketika sistem pengendalian internal tidak memadai, risiko kecurangan seperti manipulasi

data keuangan atau penyalahgunaan aset perusahaan dapat terjadi dengan lebih mudah.

Kemudian mengutip dari (lamongan.jatimnetwork.com), terjadi 23 kali tindak pidana penipuan di Indonesia pada 2022. Tindak pidana penipuan yang paling banyak terjadi yaitu tindak pidana penipuan laporan keuangan (6,7%), penyalahgunaan kekayaan dan aset negara dan perusahaan (28,9%), dan tindak pidana korupsi (64%). Kecurangan yang dilakukan seseorang akan berdampak cukup fatal bagi perusahaan. Salah satu perusahaan yang tersandung kasus *Fraud* ialah PT.Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk atau BRI terkait dugaan tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh pegawainya dalam pengajuan dan penggunaan kartu kredit bank yang mengakibatkan kerugian lebih dari Rp5 miliar. Tersangka melakukan perbuatan melawan hukum dengan modus FRW dan HS membuka rekening tabungan dengan menggunakan identitas nasabah palsu. Tersangka HS mentransfer uang sebesar Rp500 juta untuk mendaftar sebagai nasabah Infinite Credit Card dan BRI Priority setelah membuat rekening dan memperoleh nomor rekening bank. Perbuatan melawan hukum tersebut telah dilakukan sejak tahun 2020. Perbuatan tersangka selama setahun ini telah merugikan BRI sebesar Rp5.103.862.783.

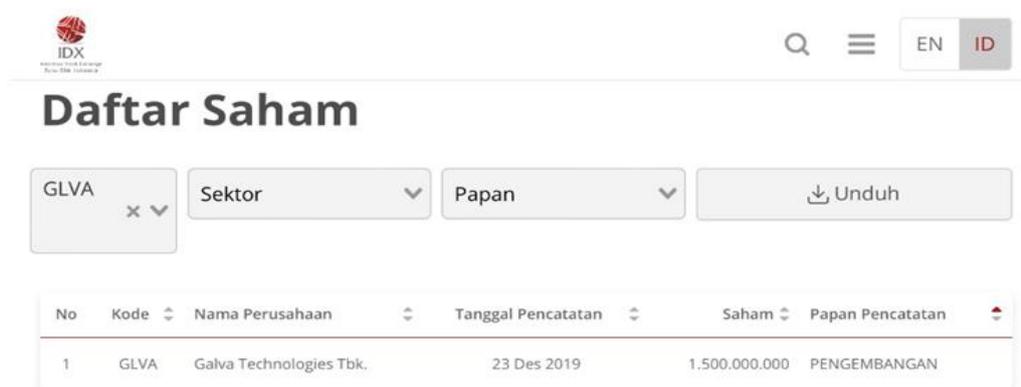
Kemudian, kasus penipuan yang terjadi di PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) yang melibatkan pegawai Bank Banten yang diduga melakukan tindak pidana senilai Rp6,1 miliar. Diketahui, kejadian ini tepatnya terjadi di Kantor Cabang Bank Banten Malingping (KCP) yang di dalamnya terdapat pembobolan brankas oleh pegawai. Namun, pihak manajemen

mengklarifikasi kasus ini bukanlah kasus baru, melainkan kasus lama pada 2022 yang baru terungkap pada Triwulan 3.

Berdasarkan banyaknya kasus Fraud di Indonesia, karna dapat membantu menjaga aset organisasi dan mengurangi risiko kerugian, maka sistem pengendalian internal yang efisien menjadi hal yang krusial bagi manajemen organisasi.

Demi kelangsungan hidup suatu perusahaan, maka perusahaan harus meningkatkan pengendalian internal untuk mencegah kecurangan secara signifikan. Dalam hal ini, perusahaan harus menginvestasikan sumber daya yang cukup untuk memperkuat pengendalian internal mereka, termasuk implementasi kebijakan yang ketat dan pemantauan secara teratur. PT Galva Kantor Perwakilan Manado merupakan salah satu perusahaan besar yang mendistribusikan produk-produk elektronik seperti komputer, mesin printer, proyektor dan peralatan audio video.

Gambar 1.1 Daftar Saham PT. Galva di Bursa Efek Indonesia



No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Saham	Papan Pencatatan
1	GLVA	Galva Technologies Tbk.	23 Des 2019	1.500.000.000	PENGEMBANGAN

(Sumber : <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>)

Gambar di atas merupakan daftar saham PT. Galva yang sudah tercatat di BEI sejak tahun 2019.

Tabel 1.1 Daftar Kantor Perwakilan PT. Galva

No	Kota	Alamat
1.	Jakarta	Jalan Hayam Wuruk 27 Gambir, Jakarta Pusat 10120, Indonesia.
2.	Medan	Jalan Perbatasan No. 2 Krakatau Glugur Darat 1, Kecamatan Medan Timur, Sumatera Utara, 20238.
3.	Pekanbaru	Jalan T. Tambusai Komplek Taman Mella Blok C5-C7 Pekanbaru, Riau 28282
4.	Palembang	Ruko Taman Harapan Indah, Jl Letda A Rozak B7-B8 Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114.
5.	Bandung	Komplek Ruko Rajawali Plaza, Jalan Rajawali Timur No. 18 Blok. J-K-L, Bandung 40182
6.	Yogyakarta	Jalan Yos Sudarso 19, Yogyakarta 55224
7.	Semarang	Jalan Kawi No. 1A, Semarang 50231
8.	Surabaya	Jalan Kalimantan No. 16C, Surabaya 6281
9.	Bali	Jalan Pandu No. 2 Denpasar, Bali 80235
10.	Balikpapan	Jalan Syarifuddin Yoes, No. 32A RT 45 Sepinggan Baru, Balikpapan Selatan 76115.
11.	Makassar	Komplek Ruko Cakalang Indah Blok B No. 8 & 10, Jalan Cakalang, Makassar 90165
12.	Manado	Jalan 17 Agustus No. 55, Teling Atas, Kecamatan Wanea, Manado 95119

(Sumber: <https://gtc.co.id/id/contact-us>)

Sampai sekarang PT. Galva telah berkembang pesat hingga sampai ke kantor-kantor perwakilan tersebar di berbagai kota di Indonesia, termasuk Manado yang menempati urutan ke 12 dalam daftar gambar 1.2 di atas.

Seperti yang kita ketahui bahwa PT. Galva Kantor Perwakilan Manado merupakan distributor produk-produk elektronik yang tentu nilai asetnya sangatlah tinggi dan kualitas barang yang dijual dapat memengaruhi reputasi perusahaan agar meningkatkan kepuasan pelanggan maka penulis memilih PT. Galva Kantor Perwakilan Manado sebagai tempat penelitian dalam laporan ini karena pengendalian internal harus diterapkan dalam bisnis ini guna mengurangi risiko kerugian dan menjaga aset perusahaan. Dengan perusahaan sebesar itu tentu daya serap tenaga kerjanya sangat tinggi, sehingga potensi kecurangan-kecurangan di internalnya sangat mungkin terjadi. Perusahaan membuat laporan

kinerja, yang mencakup laporan keuangan, pada akhir setiap tahun. Arus uang, bersama dengan laba rugi, harus ditunjukkan dalam laporan dengan cara yang jelas dan ringkas sebagai ukuran seberapa baik bisnis beroperasi. Ini dilakukan agar sistem pengendalian internal dapat memantau secara efektif setiap tindakan yang dilakukan organisasi.

Pengendalian internal penting dilakukan pada PT. Galva Kantor Perwakilan Manado dikarenakan jika perusahaan tidak dapat melakukan pengendalian internalnya dengan baik maka bisa saja perusahaan itu akan bangkrut. Berdasar wawancara yang dilakukan oleh penulis pada karyawan PT. Galva Kantor Perwakilan Manado, beberapa tahun lalu pernah terjadi kecurangan pada perusahaan dalam hal ini merusak dan mencuri barang di gudang yang dilakukan oleh pihak dari luar perusahaan. Maka pembahasan mengenai pengendalian internal PT. Galva Kantor Perwakilan Manado ini menjadi penting agar nantinya perusahaan dapat *memonitoring* dan mengevaluasi sistem manajemen yang ada apakah sudah baik ataupun tidak dimana hal tersebut bertujuan guna mencegah kebocoran uang atau penipuan yang berasal dari penipuan orang tertentu. Semua potensi kecurangan sebisa mungkin harus dicegah dan jika di biarkan maka akan muncul potensi *Fraud* lainnya yang dapat memperburuk kerugian perusahaan.

Seperti pada penelitian sebelumnya yang berjudul, “Efisiensi Sistem Pengendalian Inter Dalam Menghentikan Penipuan Di Perusahaan Daerah” dimana penelitian tersebut juga membahas kecurangan yang terjadi di perusahaan. Perbedaan riset sebelumnya dengan riset ini yakni riset ini dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kahuripan Bogor. Penelitian “Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Survei pada

Pemerintah Daerah DKI Jakarta)” selanjutnya lebih difokuskan pada analisis tentang bagaimana pengaruh sistem pelaporan keuangan daerah, kejelasan sasaran anggaran, sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dan konflik peran terhadap efektivitas sistem pengendalian intern pemerintah daerah. Selanjutnya penelitian terdahulu “PT. Inka Mutiara Mas: Dampak Efektivitas Pengendalian Intern terhadap Kecurangan Akuntansi” memiliki kesamaan tentang konsep pembahasan yang membedakan yaitu lokasi penelitian berada di PT. Inka Mutiara Mas.

Dari latar belakang yang diberikan di atas, penulis melaksanakan penelitian berjudul **Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Mencegah Kecurangan Pada PT Galva Kantor Perwakilan Manado.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana efektivitas sistem pengendalian internal dalam mencegah kecurangan pada PT. Galva Kantor Perwakilan Manado?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan riset dari penelitian ini, yakni:

1. Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal dalam mencegah kecurangan pada PT. Galva Kantor Perwakilan Manado

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasar tujuan riset, maka manfaat riset ini, yakni:

1. Sebagai referensi tentang seberapa pentingnya efektivitas sistem pengendalian internal dalam mencegah kecurangan pada suatu perusahaan.
2. Sebagai referensi bagi beberapa penelitian yang objeknya sama atau sejenis untuk menambah pengetahuan bagi pembaca.
3. Sebagai informasi dan pemahaman lebih lanjut yang penulis peroleh dari perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan pokok bahasan peran sistem pengendalian internal dalam memerangi kecurangan.
4. Riset ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk terus meningkatkan efisiensi sistem pengendalian internal.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdapat Latar Belakang, Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang ada, Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Pada bagian ini terdapat tinjauan pustaka dalam bentuk pendapat para ahli maupun teori, penelitian terdahulu dengan hasil yang digunakan sebagai pembanding atau acuan, dan metode riset yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini terdapat metode yang akan digunakan secara rinci yaitu waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil riset, yang mencakup laporan analisis data yang diperoleh dari penelitian dan penjelasan tentang temuan penelitian yang dinilai melalui penerapan teori yang sudah ada sebelumnya, disajikan dalam bagian ini.

BAB V PENUTUP

Temuan riset dan rekomendasi untuk peneliti masa depan yang ingin bekerja dengan subjek yang sebanding disertakan dalam bagian akhir ini.

